

Pengenalan Manajemen Investasi dan Pasar Modal Bagi Masyarakat Migran Indonesia Di Malaysia

¹Loggar Bhilawa*
Program Studi Akuntansi, Fakultas
Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Negeri Surabaya Jalan
Ketintang, Surabaya 60231,
Indonesia
loggarbhilawa@unesa.ac.id

²Hariyati
Program Studi Akuntansi, Fakultas
Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Negeri Surabaya Jalan
Ketintang, Surabaya 60231,
Indonesia
hariyati@unesa.ac.id

³Made Dudy Satyawan
Program Studi Akuntansi, Fakultas
Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Negeri Surabaya Jalan
Ketintang, Surabaya 60231,
Indonesia
madesatyawan@unesa.ac.id

⁴Bayu Rama Laksono
Program Studi Akuntansi, Fakultas
Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Negeri Surabaya Jalan
Ketintang, Surabaya 60231,
Indonesia
bayulaksono@unesa.ac.id

Abstract

The purpose of this service activity is to provide education and assistance to the community, especially Indonesians residing in Malaysia, on the importance of investing part of their income and provide educational training on one form of investment, namely the capital market. This means that upon returning from overseas, PMI can become entrepreneurs and develop the family economy independently. Even if the capital obtained is sufficient, without family encouragement and sufficient financial management skills, it will not encourage migrant workers not to return to migrate. The skills to build a business by looking at potential, opportunities, capital, management, and good prospects will be very much needed for PMI in the homeland. Strong financial planning and adequate management skills make obstacles in development for the long term in terms of finance optimally mitigated. The specific target through this mentoring and training is that each partner will be able to know the importance of investing compared to saving, change the paradigm of saving society to investment society, and become an individual investor to increase the wealth and economy of the partner's family in the future. The methods that will be used in achieving these goals are tutorials, training on the introduction of the capital market, as well as training and mentoring on how to trade stocks, choose stocks, determine good and bad stocks, stock trading strategies, and maintain the psychological stability of an individual investor.

Keywords: investment, capital market, mentoring, PMI, Malaysia

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat khususnya warga Indonesia yang bermukim di Malaysia akan pentingnya menginvestasikan sebagian pendapatan mereka miliki dan memberikan pelatihan edukasi tentang salah satu bentuk investasi yaitu pasar modal. Artinya sekembalinya dari perantauan PMI dapat menjadi wirausaha dan mengembangkan ekonomi keluarga secara mandiri. Walaupun modal yang diperoleh telah cukup, tanpa dorongan keluarga dan keterampilan pengelolaan keuangan yang cukup tidak akan mendorong para PMI untuk tidak kembali merantau. Keterampilan membangun usaha dengan melihat potensi, peluang, modal, manajemen dan prospek yang baik akan sangat dibutuhkan bagi para PMI di tanah air. Perencanaan keuangan yang kuat dan keterampilan pengelolaan yang memadai membuat kendala dalam pengembangan untuk jangka panjang dalam hal keuangan dapat termitigasi secara optimal. Target khusus melalui pendampingan dan pelatihan ini diharapkan keuangan dapat termitigasi secara optimal. Target khusus melalui pendampingan dan pelatihan ini diharapkan masing-masing mitra akan dapat mengetahui pentingnya berinvestasi dibandingkan menabung, mengubah paradigma saving society menjadi investment society, dan menjadi investor individu untuk meningkatkan kekayaan dan ekonomi keluarga mitra di masa depan. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah tutorial, pelatihan pengenalan pasar modal serta pelatihan dan pendampingan cara bertransaksi saham, memilih saham, bagaimana menentukan saham yang baik dan buruk, strategi bertransaksi saham, serta menjaga kestabilan psikologis seorang investor individu.

Kata Kunci: investasi, pasar modal, pendampingan, PMI, Malaysia

PENDAHULUAN

Investor adalah individu atau lembaga yang menginvestasikan dananya pada suatu instrumen investasi tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Pasar modal adalah merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memerlukan modal dan pihak yang kelebihan modal. Melalui pasar modal, terjadilah interaksi antara investor yang memiliki kelebihan dana dan perusahaan yang memerlukan dana untuk pengembangan aktivitas perusahaannya. PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi saham dan menaikkan jumlah investor lokal serta mensejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia dengan mengajak masyarakat Indonesia untuk mulai berinvestasi melalui kampanye “Yuk Nabung Saham”.

Investasi di pasar modal Indonesia tidak hanya milik warga Negara Indonesia yang bermukim di Indonesia, namun juga warga negara Indonesia yang tinggal di Negara lain. Para pekerja migran juga dapat berinvestasi di pasar modal Indonesia untuk menjamin masa depannya jika sudah selesai kontrak pekerjaan diluar negeri. Keputusan investasi para pekerja migran ini adalah potensi yang harus diberikan dukungan pemerintah agar dana yang berasal dari mereka dapat kembali ke Negara asal yaitu Indonesia. Pekerja Migran Indonesia di luar negeri dianggap sebagai salah satu sumber pendapatan devisa Negara, maka dari itu sering disebut pahlawan devisa karena menambah mata uang asing di kas negara karena umumnya pekerja migran akan mengirimkan sebagian dari penghasilan mereka ke tanah air (Jandika, 2017).

Penyebaran pandemi COVID-19 telah memaksa pemerintah di negara-negara kawasan Asia dan Pasifik untuk melakukan kebijakan penguncian wilayah dan pembatasan sosial secara besar-besaran. Sebagai konsekuensi, kebijakan tersebut menyebabkan aktivitas ekonomi dan sosial menjadi terganggu yang pada akhirnya ditransmisikan kepada gangguan terhadap perekonomian secara keseluruhan. Hal tersebut berdampak pada pengurangan jumlah pekerja maupun Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran terutama pada sektor-sektor yang paling terdampak pandemi.

Permasalahan ini berdampak luas khususnya bagi pekerja migran di Indonesia di luar negeri. Untuk itu para pekerja migran perlu pintar mengelola keuangannya, selain menabung, produk investasi juga diperlukan untuk memberikan keuntungan finansial di masa mendatang. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, diketahui bahwa pekerja migran dan keluarga sebagian besar sudah memiliki pemikiran yang bersifat jangka panjang. Mereka tidak menghabiskan uang hasil kerjanya untuk konsumsi atau bermewah-mewahan saja. Keluarga TKI umumnya rela hidup dengan berhemat dan tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa hasil remitan TKI memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan bagi kegiatan yang produktif. Kegiatan produktif atau dalam makroekonomi dikelompokkan sebagai pengeluaran investasi tidak hanya meningkatkan taraf hidup keluarga, tetapi juga dapat membuka kesempatan kerja bagi warga sekitarnya, serta dalam jangka panjang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Hamidah dan Farida, 2017).

Investasi saham adalah salah satu investasi yang akan memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang dapat dikontrol. Banyak investor yang melakukan transaksi untuk mendapatkan *capital gain* (Kusumawati & Anhar, 2019), bukan dari pendapatan deviden, sehingga cenderung transaksi pembelian saham bersifat spekulasi. Pengenalan manajemen investasi dan pasar modal bagi masyarakat migran Indonesia di Malaysia ini berusaha untuk memberikan edukasi dan pengenalan tentang pasar modal dan pentingnya berinvestasi dibandingkan menabung. Pemilihan migran WNI di Malaysia sebagai objek pengabdian masyarakat terkait pemberian edukasi pasar modal didasarkan pada pertimbangan signifikannya jumlah migran WNI di Malaysia dan keinginan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Melibatkan migran dalam pasar modal diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan memperluas partisipasi mereka dalam kegiatan ekonomi. Edukasi pasar modal juga dianggap sebagai langkah strategis untuk membantu migran memahami konsep investasi, manajemen risiko, dan diversifikasi portofolio. Dengan memberikan pemahaman ini, diharapkan migran dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan membangun rencana keuangan jangka panjang, sambil menciptakan keterlibatan yang positif antara negara asal dan Malaysia. Pendekatan ini juga dapat diartikan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi migran, mempromosikan keberlanjutan

keuangan, dan merespons kebutuhan masyarakat migran dengan memberikan mereka pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dari konsep teoritis hingga teknis sampai mitra kami tersebut mampu bertransaksi secara mandiri di pasar modal. Selain itu, ingin memberikan pencerahan bahwa transaksi saham bukanlah spekulasi seperti halnya pada judi, namun pemilihan saham berdasarkan pada pertimbangan yang jelas, baik dari segi fundamental, teknikal maupun strategi masuk dan keluar (beli dan jual) yang menekankan kepada kestabilan psikologis.

METODE

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu sejumlah 60 peserta yang semuanya ada WNI yang bekerja di Malaysia tepatnya di daerah Kuala Lumpur. Tujuan dari Penelitian Karya Ilmiah (PKM) dengan topik pengenalan investasi pasar modal pada WNI yang bekerja di luar negeri adalah meningkatkan literasi keuangan dan investasi mereka. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pasar modal, tujuan ini bertujuan untuk memberdayakan WNI di luar negeri agar dapat membuat keputusan investasi yang cerdas dan berkelanjutan. Selain itu, PKM ini juga bertujuan untuk merangsang partisipasi mereka dalam aktivitas pasar modal, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam pengelolaan keuangan pribadi dan kontribusi positif terhadap perekonomian mereka sendiri dan mungkin juga negara asal mereka. Selain aspek pendidikan keuangan, tujuan PKM ini mungkin juga mencakup upaya meningkatkan kesadaran tentang manfaat diversifikasi investasi, perlindungan terhadap risiko, dan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Metode yang dapat digunakan dalam PKM dengan topik pengenalan investasi pasar modal pada WNI yang bekerja di luar negeri dapat mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

1. **Survei dan Analisis Kebutuhan:**
Melakukan survei untuk memahami tingkat pengetahuan dan kebutuhan investasi pasar modal dari WNI di luar negeri. Analisis hasil survei akan membantu merancang materi edukasi yang sesuai.
2. **Pengembangan Materi Edukasi:**
Mengembangkan materi edukasi pasar modal yang dapat diakses dan dipahami oleh berbagai tingkat literasi keuangan. Materi dapat mencakup dasar-dasar pasar modal, instrumen investasi, dan strategi diversifikasi.
3. **Sosialisasi dan Workshop:**
Mengadakan kegiatan sosialisasi dan workshop di lokasi tempat WNI bekerja atau tinggal. Dilakukan secara langsung (*offline*) dilokasi sekitar tempat tinggal peserta.
4. **Studi Kasus:**
Menggunakan studi kasus nyata untuk mengilustrasikan konsep investasi pasar modal. Ini dapat membantu peserta memahami aplikasi praktis dari pengetahuan yang diperoleh.
5. **Pengukuran Efektivitas:**
Menerapkan metode evaluasi untuk mengukur efektivitas program, seperti ujian pengetahuan sebelum dan setelah pelatihan, serta mendapatkan umpan balik dari peserta untuk perbaikan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengenalan Manajemen Investasi dan Pasar Modal bagi Masyarakat Migran Indonesia di Malaysia dilakukan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) tepatnya di jalan 1, Lorong Tun Ismail, Kuala Lumpur, 50480 Kuala Lumpur, Federal Territory of Kuala Lumpur, Malaysia. Pengurus SIKL memfasilitasi kami bertemu dengan wali murid yang bekerja dari berbagai sektor yang kemudian kami sebut sebagai pekerja migran Indonesia di Malaysia. SIKL menjadi narahubung kami dengan pekerja migran dan memberikan tempat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yaitu di Aula SIKL.

Sebelum melaksanakan kegiatan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar mengenai investasi saham. Seperti yang terlihat di gambar 1,

pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian saham, jenis-jenis investasi hingga manajemen pengelolaan keuangan rumah tangga peserta.



Gambar 1. Narasumber memberikan penjelasan materi

Selanjutnya, kami membagikan Buku Saku tentang manajemen investasi saham kepada para peserta sehingga diharapkan peserta membaca buku tersebut dan mempraktikkan materi yang telah kami susun setelah acara dilaksanakan dan sebagai bacaan selama pemateri menjelaskan seperti yang terlihat pada gambar 2 dibawah ini. Pada tahap ini dilakukan dengan cara membagikan brosur mengenai pasar modal, daftar istilah yang ada pada games Stocklab. Sebelum dan setelah penyuluhan peserta diberikan pre test berupa kuesioner.



Gambar 2. Pembagian Buku Saku Materi

Hasil pre test yang diringkas dalam tabel 1 menunjukkan bahwa mitra SIKL hanya 5 orang yang mengetahui tentang investasi, sedangkan manfaat berinvestasi sejak usia muda hanya diketahui oleh 2 orang. Ketika diajukan pertanyaan tentang investasi di pasar modal ternyata mitra sama sekali tidak mengenal tentang investasi, saham dan pasar modal. Begitu juga pertanyaan tentang saham sebagai bentuk investasi di pasar modal. Namun pada pertanyaan pada penggunaan dana yang besar pada investasi saham, mitra sepakat menjawab tentang adanya dana yang besar ketika berinvestasi saham. Begitu juga dengan pertanyaan pengetahuan khusus dalam investasi saham, maka mitra sepakat menjawab diperlukan pengetahuan khusus untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Tabel 1. Hasil Pre Test Pengetahuan Mitra Masyarakat Migran Indonesia tentang pasar modal

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui tentang investasi?	16,77 %	83,33%
2	Apakah anda mengetahui tentang manfaat investasi sejak muda?	6,77%	93,33%
3	Apakah anda mengetahui tentang investasi di pasar modal?	0%	100%

4	Apakah anda mengetahui saham sebagai salah satu bentuk investasi di pasar modal?	0%	100%
5	Apakah berinvestasi saham memerlukan dana yang besar?	100%	0%
6	Apakah berinvestasi saham memerlukan pengetahuan khusus?	100%	0%

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Pada akhir sesi dilakukan post test untuk melihat peningkatan pengetahuan mitra tentang pasar modal. Berdasarkan hasil post test yang diringkas dalam tabel 2 bahwa dapat dilihat sebagian besar mitra telah mengalami peningkatan pengetahuan

Tabel 2. Hasil Pre Test Pengetahuan Mitra Masyarakat Migran Indonesia tentang pasar modal

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui tentang investasi?	100%	0%
2	Apakah anda mengetahui tentang manfaat investasi sejak muda?	96,77%	3,33%
3	Apakah anda mengetahui tentang investasi di pasar modal?	93,44%	6,66%
4	Apakah anda mengetahui saham sebagai salah satu bentuk investasi di pasar modal?	100%	0%
5	Apakah berinvestasi saham memerlukan dana yang besar?	0%	100%
6	Apakah berinvestasi saham memerlukan pengetahuan khusus?	96,77%	3,33%

Berdasarkan hasil post test di atas maka dapat dilihat perbedaan pengetahuan mitra mengenai pasar Modal. Terjadi perubahan yang sangat besar dibandingkan dengan hasil pre test sebelumnya. Setelah dilakukan pengabdian maka mitra mengetahui tentang investasi sebesar 100%, sedangkan sebelum dilakukan pengabdian yang menjawab mengetahui investasi hanya 16,77% mitra saja. Begitu pun, item tentang manfaat investasi sejak muda, sebesar 96,77% mitra memahami pentingnya investasi sejak muda, terjadi peningkatan dibandingkan pretest sebelumnya yang menjawab tahu hanya sebesar 6,77%. Mitra Masyarakat migran Indonesia sebesar 100% juga tidak mengetahui tentang investasi di Pasar Modal dan saham sebagai salah satu bentuk investasi di pasar Modal ketika pemberian pre test. Namun, setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini, maka terjadi peningkatan, sebesar 93,44% mitra menjawab mengetahui tentang investasi di Pasar Modal dan 100% sudah mengetahui bahwa saham merupakan salah satu bentuk investasi di Pasar Modal.

Dari hasil post test ini, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan pengetahuan setelah dilakukan pengabdian ini, mulai dari mitra yang paham tentang investasi, investasi di pasar modal, saham sebagai salah satu instrument pasar modal, investasi saham tidak memerlukan dana yang besar, dan juga keterampilan khusus.

Kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dan Peserta

PENUTUP

Prosentase keberhasilan kegiatan PKM dengan topik pengenalan investasi pasar modal pada WNI yang bekerja di luar negeri dapat diukur melalui sejumlah indikator. Secara umum, kesuksesan dapat dilihat dari tingkat partisipasi, peningkatan pengetahuan, dan dampak positif jangka panjang. Misalnya, dari total responden yang mengikuti kegiatan, dapat diukur persentase peningkatan pemahaman mereka tentang pasar modal. Jika sebelum kegiatan hanya 30% responden memiliki pengetahuan yang memadai, dan setelahnya meningkat menjadi 80%, itu mencerminkan keberhasilan dalam memberikan edukasi.

Implikasi positif dari kegiatan PKM ini dapat melibatkan peningkatan partisipasi WNI di luar negeri dalam investasi pasar modal, berkontribusi pada diversifikasi portofolio mereka. Hal ini dapat mengarah pada pertumbuhan keuangan pribadi yang lebih stabil dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi risiko ekonomi di masa depan. Selain itu, kegiatan ini dapat membuka peluang bagi kolaborasi lebih lanjut antara negara asal dan negara tempat mereka bekerja, membangun hubungan yang lebih erat dalam bidang keuangan. Implikasi jangka panjang termasuk terbentuknya masyarakat WNI yang lebih mandiri secara keuangan dan berpotensi memberikan dampak positif pada perekonomian nasional melalui partisipasi mereka dalam investasi pasar modal. Keberhasilan PKM juga dapat memotivasi pihak terkait untuk melanjutkan atau mengembangkan program serupa untuk kelompok-kelompok lain di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Hamidah, C., & Farida, U. (2017). Analisis Prioritas Investasi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1(1), 97–105.
- [2]. Jandika, J. V. (2017). *Peran TKI dalam Meningkatkan Devisa Negara*. <https://www.quareta.com/post/peran-tki-dalam-meningkatkan-devisa-negara>
- [3]. kemenkeu. (2021). Kajian Dampak COVID-19 Terhadap Pasar Tenaga Kerja dan Respons Kebijakan di Kawasan Asia dan Pasifik. In *Kementerian Keuangan*.
- [4]. Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Jumlah-Investor-Ritel-Pasar-Modal-Terus-Meningkat.aspx>
- [5]. Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258>
- [6]. Mumtaz, F. (2010). *Investasi : Keinginan atau Kebutuhan*. Salemba Empat.